

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan kata, yaitu *re* yang memiliki arti melakukan kembali atau pengulangan dan *research* yang memiliki arti rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹ Pada sebuah penelitian diperlukan jenis dan pendekatan penelitian. Jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis yang tepat untuk digunakan pada penelitian ini. Hal ini karena peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu di Desa Gulang Mejobo Kudus dengan tujuan untuk melakukan pencarian berupa informasi maupun berbagai data yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang diteliti.² Dalam hal ini peneliti mencari tahu tentang strategi dakwah yang digunakan oleh Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus dengan menggunakan media kotak INUK dan informasi terkait kesejahteraan warga desa Gulang.

Penelitian dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif (dengan kata-kata) dan penelitian kuantitatif (dengan numberik). Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.³

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Pemilihan penggunaan pendekatan ini karena diyakini dapat menjawab permasalahan secara alami. Data atau informasi dikumpulkan dan dipaparkan dengan menggunakan deskripsi atau kata-kata secara sejujurnya tanpa ada yang ditutupi maupun dilebih-lebihkan.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), 7

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, 8

Tahapan penelitian mulai dari observasi pra penelitian yaitu meliputi pengamatan awal strategi dakwah yang dilakukan oleh Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus, selanjutnya berkomunikasi hingga terbentuk saling kepercayaan atau *rapport*, melakukan wawancara maupun pengambilan data dokumentasi dengan tujuan memperoleh jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu, perlu waktu yang tidak singkat dalam melakukan penelitian ini, semua itu dilakukan agar mendapatkan hasil jawaban atas permasalahan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴

Deskripsi analisis juga digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya, deskripsi analisis yaitu cara yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian dengan menggunakan berbagai data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa menggunakan analisis dan membuat kesimpulan secara umum.⁵ Dengan pengertian tersebut maka peneliti dapat memfokuskan perhatian kepada berbagai permasalahan sebagaimana mestinya seperti pelaksanaan penelitian, hasil penelitian dan selanjutnya diolah dan dilakukan analisa sehingga memperoleh kesimpulan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian sangat penting untuk ditentukan sebelum memulai penelitian. Setting penelitian merupakan suatu keutuhan yang ditetapkan sebelum memulai riset. Setting penelitian tidak dapat dirubah terkecuali jika terjadi perubahan pada focus penelitian.⁶

Setting penelitian menerapkan lokasi di Desa Gulang Mejobo Kudus Jawa Tengah. Ada alasan yang peneliti miliki untuk menetapkan Desa Gulang sebagai tempat penelitian, yaitu; Pertama, pada saat observasi pra penelitian, ditemukan hasil bahwa PR.GP.Anshor Mejobo Kudus menggunakan strategi dakwah bil lisan dan bil amal, dan pada penelitian ini peneliti lebih

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

⁶ Ilham Kamaruddin, Wilma Florensia, Richard Andreas Palilingan, Glendy Ariando Salomon, Dian Jayantari Putri K.Hedo, Nopiando, Mardhatillah, dan Khaeriyah Adri, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 7

memfokuskan pada penelitian bil amal yaitu berupa penggalangan dana menggunakan media kotak INUK. Strategi dakwah tersebut telah berlangsung sejak tahun 2014 sampai saat ini masih berlanjut, sehingga memungkinkan untuk dilakukannya penelitian. Kedua, Kepala desa setempat, PR.GP. Anshor maupun warga mengizinkan untuk dilakukannya penelitian. Ketiga, Lokasi dekat dan mudah untuk dijangkau memudahkan penelitian datang ke lokasi berkali-kali untuk menentukan data yang objektif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang diwawancarai dalam penelitian ini. Jawaban objektif dapat diungkap oleh peneliti ketika peneliti melakukan pendekatan terhadap subjek penelitian.⁷ Adapun yang dijadikan subjek penelitian yaitu Ibnu Aziz selaku Ketua PR.GP.Anshor Gulang Mejobo Kudus periode 2018-2019, Bapak Aris Subkhan selaku Kepala Desa Mejobo Kudus, Noor Akhsin dan Abdul Kholiq selaku donatur INUK, M. Rizky Abdul Latif dan Siti Noor Faizah selaku penerima donasi Kotak INUK.

D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang ada pada lokasi penelitian yaitu di desa Gulang Mejobo Kudus.⁸ Adapun sumber data primer antara lain: wawancara pada informan yang mengetahui seluk beluk strategi dakwah menggunakan media kotak inuk yaitu alumni ketua Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Ansor Desa Gulang Mejobo Kudus periode 2018, wawancara dengan kepala desa Gulang, wawancara dengan dua donatur dan wawancara dengan dua penerima bantuan. Mengambil dokumentasi berupa gambar kotak inuk, gambar penerima bantuan maupun data penerima bantuan dan data banyaknya donasi bulanan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer dan memiliki fungsi untuk

⁷ Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 145.

⁸ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder juga digunakan beriringan dengan penggunaan teori yang membahas tentang permasalahan pada penelitian dan berfungsi untuk memperbanyak analisa.⁹ Data sekunder berdasarkan bentuknya yaitu seluruh literatur yang relevan dengan penelitian yang sedang diangkat oleh peneliti, baik itu artikel, jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi. Selain berupa literatur, pada penelitian jenis *field research*, sumber sekunder bisa berupa dokumentasi yang ditemukan pada lokasi penelitian, yaitu berupa sejarah berdirinya organisasi, struktur organisasi, keadaan finansial warga berdasarkan data kekayaan, foto atau dokumentasi kegiatan, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan peneliti untuk mendapatkan data berdasarkan standart data yang ditetapkan. Maka tidak heran jika adanya anggapan bahwa tahapan utama pada kegiatan penelitian yaitu teknik pengumpulan data.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data meliputi tanya jawab (wawancara), pengamatan (observasi) dan foto atau data tertulis (Dokumentasi). Berikut ini merupakan penjelasannya:

1. Tanya Jawab (Wawancara)

Tanya jawab atau dikenal dengan wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung atau *face to face*.¹¹ Sugiyono mengemukakan ada tiga macam teknik wawancara, yaitu; wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak berstruktur.¹² Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan dari permasalahan yang diteliti, untuk wawancara semiterstruktur, biasanya diawali dengan isu yang dicakup dari pedoman wawancara.¹³ Sedangkan wawancara tak berstruktur timbul

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*; Jilid I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I, 308.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PustakaSetia, 2017), 131.

¹² Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017).

¹³ Fitrah and Luthfiyah, 68.

apabila jawaban dari pertanyaan berkembang di luar pertanyaan yang sudah dipersiapkan namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.¹⁴ Dari ketiga teknik wawancara yang sudah disebutkan masing-masing mempunyai tujuan yang berbeda. Untuk teknik wawancara terstruktur dan semi terstruktur tujuannya sama yaitu agar memperoleh jawaban mengenai suatu fenomena, akan tetapi untuk wawancara terstruktur tidak sampai memahami bagaimana fenomena tersebut sedangkan wawancara semiterstruktur selain memperoleh jawaban dari fenomena wawancara ini juga mempunyai tujuan dalam memahami suatu fenomena yang diteliti.¹⁵ Sedangkan untuk wawancara tak berstruktur tujuannya untuk menggali isu yang terjadi dari fenomena yang diteliti.¹⁶ Teknik wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini. Dikatakan demikian karena peneliti telah mengetahui sebelumnya kondisi di lapangan dan sudah mencatatnya pada pedoman penelitian, selain itu seluruh pertanyaan yang ditanyakan pada saat wawancara berlangsung telah tersusun secara rapi dengan adanya pedoman wawancara.¹⁷ Tujuan wawancara terstruktur adalah menghimpun data yang akurat untuk membantu proses pemecahan masalah, sehingga dari proses ini peneliti terbantu dengan adanya data yang diperoleh melalui proses tanya jawab yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang diberikan kepada informan sehingga jawaban pertanyaan yang disampaikan oleh informan menjadi sumber data yang akurat untuk membantu peneliti dalam proses pemecahan masalah.¹⁸

Adapun pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini adalah kepada Ibnu Aziz selaku Ketua Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus, Bapak Aris Subkhan selaku Kepala Desa Gulang Mejobo Kudus, Noor Akhsin dan Abdul Kholiq selaku donatur program kotak INUK,

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

¹⁵ Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 68–69.

¹⁶ Fitrah and Luthfiyah, 69.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 309.

¹⁸ Ismail Suardi Wekke, *Metodologi Penelitian Dakwah Dan Komunikasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021).

dan M. Risky Abdul Latif dan Siti Noor Faizah selaku penerima donasi program kotak INUK.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi merupakan cara peneliti melihat secara mendalam tentang objek yang sedang diteliti baik berupa kegiatan maupun benda atau manusia.¹⁹ Menurut Supardi, observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati serta mencatat secara sistematis gejala yang sedang diselidiki.²⁰ Milles mengklasifikasikan observasi menjadi tiga; Pertama, peneliti atau pengamat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi yang dilakukan secara terus terang (*overt*). Ketiga, observasi dilakukan dengan penyamaran (*covert*).²¹ Sugiyono juga menyatakan dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan ikut serta dalam aktivitas yang mereka kerjakan.²² Dalam observasi terus terang peneliti menyatakan secara terus terang kepada informan bahwa ia sedang melakukan penelitian, sedangkan namun untuk penelitian tersamar, peneliti merahasiakan apa yang sedang dia kerjakan untuk mencari data yang masih dirahasiakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara terus terang dan menggali informasi secara mendalam kepada informan atau orang-orang yang ada di lokasi penelitian sejak awal hingga akhir penelitian. Oleh karena itu pengamatan ini disebut dengan observasi terus terang.²³ Observasi terus terang ini digunakan untuk mengamati strategi dakwah Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus melalui media kotak INUK dan tingkat kesejahteraan warga desa Gulang. Observasi pasif merupakan pilihan peneliti karena dalam hal ini peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang diamati saja,

¹⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

²⁰ Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 72.

²¹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

²² Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 73.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 312.

bukan turut andil dalam kegiatan yang diamati, dalam hal ini yaitu proses penggalangan dana yang dilakukan oleh Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus melalui program kotak INUK.

Selain observasi yang dijelaskan di atas, adapula observasi tak terstruktur, observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang sedang diteliti.²⁴ Observasi jenis ini tidak digunakan karena sudah menggunakan observasi yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere* yang artinya mengajar. Menurut para ahli, ada dua pengertian mengenai dokumen, pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis serta petilasan arkeologis. Kedua, diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat berharga seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Luis Gottschalk yang menjelaskan pengertian dokumen secara luas yaitu proses pembuktian yang didasari dengan sumber apapun baik yang bersifat lisan, tulisan, gambaran maupun sumber arkeologis.²⁵ Penggunaan teknik ini bertujuan untuk mengungkapkan peristiwa, objek maupun bentuk-bentuk tindakan yang dapat menambah pemahaman dari peneliti terhadap permasalahan yang sedang diteliti.²⁶ Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai bukti berupa foto, gambar, karya maupun grafik yang memiliki arti dan mencakup berbagai peristiwa yang telah terjadi. Metode dokumentasi dijadikan pelengkap untuk metode wawancara maupun observasi.²⁷ Adapun data dokumentasi meliputi; sejarah terbentuknya Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang, struktur organisasi, data warga desa

²⁴ Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 73.

²⁵ Fitrah and Luthfiyah, 74.

²⁶ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*.

²⁷ Kuntjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), 46.

Gulang, data donasi yang telah tersalurkan, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menambah pemahaman serta memecahkan masalah dari permasalahan yang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Data yang objektif dan valid merupakan tujuan dari uji keabsahan data. Hal tersebut dapat dilakukan apabila semua data yang diperoleh telah terkumpul. Uji kreadibilitas merupakan pilihan peneliti, karena harapan peneliti yaitu supaya hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk jawaban atas berbagai pertanyaan dan dicatat sebagai jawaban yang benar dan tidak diragukan sebagai karya tulis ilmiah yang baik.²⁸

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan pada uji keabsahan data, meliputi:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengamati secara seksama dengan cermat dan saling berkaitan satu sama lain. Dengan cara tersebut urutan data akan lebih mudah didapat secara pasti dan berkesinambungan.²⁹ Langkah dilakukannya meningkatkan ketekunan yaitu peneliti membaca hasil penelitian secara keseluruhan dengan cermat, sehingga dapat mengetahui kesalahan yang ada. Selain itu peneliti memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Membaca berbagai referensi buku maupun jurnal yang berkaitan dengan topik yang peneliti teliti merupakan bekal peneliti dalam memperluas wawasan sehingga data yang ditemukan oleh peneliti merupakan data yang akurat, dan terpercaya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai data dari sumber yang berbeda dan waktu yang berbeda.³⁰ Diharapkan dengan adanya pengecekan triangulasi akan membuat data mempunyai kredibilitas tinggi.

Triangulasi pada penelitian ini ada tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara peneliti mendapatkan data penelitian dengan teknik yang berbeda,

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 270.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.³¹ Maka data yang peneliti dapatkan dari hasil pengamatan, selanjutnya peneliti cek kembali data yang didapatkan dengan melakukan wawancara maupun dokumentasi jika ada, sehingga menghasilkan data yang paling benar, dan tidak dipertanyakan kebenarannya karena telah melalui tiga teknik tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Merupakan tahapan melakukan wawancara kepada informan yang berbeda dengan pertanyaan yang sama.³² Kegunaan triangulasi sumber yaitu sebagai bahan perbandingan hasil informasi dari wawancara yang dilakukan antar informan tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus melalui media kotak INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gulang Mejobo, Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yang dilakukan oleh peneliti mempunyai arti bahwa peneliti dalam melakukan penelitian melalui berbagai kesempatan. Tujuan dilakukannya triangulasi waktu yaitu melakukan uji coba kepada informan, yaitu dengan menanyakan hal yang sama dalam waktu yang berbeda, selain itu melakukan pengamatan ke tempat penelitian berkaitan dengan kegiatan yang sedang diteliti pada waktu yang berbeda apakah menghasilkan perolehan data yang sama atau berbeda, jika hasilnya berbeda maka dikatakan belum kredibel.³³ Maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi waktu artinya peneliti melakukan pengambilan data pada waktu yang berbeda, pada hari yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data kredibel.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Member check digunakan untuk melakukan *crosscheck* dengan cara mengumpulkan sumber data dengan tujuan melakukan diskusi atas data yang telah diberikan berkaitan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

dengan penelitian yang telah dilakukan.³⁴ *Member chek* juga dilakukan ketika data yang dihasilkan saat triangulasi mengalami ketidakcocokan. Maka dalam hal ini peneliti melakukan *member check* dengan Ketua Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus Kudus, Kepala Desa Gulang Mejobo Kudus, serta warga masyarakat Desa Gulang Mejobo baik yang menjadi donatur maupun warga Desa Gulang Mejobo Kudus yang menjadi penerima bantuan program Kotak Inuk.

4. Perpanjangan Pengamatan

Meupakan tahapan yang digunakan oleh peneliti berupa datang ke tempat penelitian guna melakukan pengamatan kembali, mencari informasi kembali baik informasi dari informan yang pernah ditemui maupun informasi dari informan lain yang baru. Diharapkan terbentuknya *rapport* (tidak ada jarak karena semakin akrab) antara peneliti dengan informan sehingga data yang ditemukan informan merupakan data yang akurat.³⁵ Tujuan utama dari adanya perpanjangan penelitian adalah untuk melakukan *crosschek* informasi yang peneliti dapatkan kepada para pihak yang memberikan informasi tentang strategi dakwah melalui media kotak INUK pada Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Gulang Mejobo Kudus yang diamati oleh peneliti dengan pengamatan yang terfokus. Oleh karena itu apabila terdapat data yang masih kurang atau diragukan maka saat itulah peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perpanjangan pengamatan dilakukan setelah penelitian selesai guna melengkapi data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁶

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

³⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2017),142.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution dalam bukunya sugiyono menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁷

Apabila berbagai data telah berhasil dikumpulkan, selanjutnya tahap penyusunan secara sistematis dan dianalisa. Adapun metode yang digunakan pada tahapan analisa yaitu:³⁸

1. Data Reduksi

Data reduksi merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memilih hasil temuan dalam penelitian sehingga hanya hal-hal yang memiliki kaitan dengan yang diteliti disimpan untuk nantinya digunakan pada tahapan selanjutnya sementara hal-hal yang sifatnya tidak penting atau tidak ada kaitannya dengan penelitian dibuang.³⁹ Tujuan penelitian merupakan pijakan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan reduksi data yang tidak dikenal dan belum memiliki pola, itulah yang dijadikan peneliti dalam mereduksi data. Dalam hal ini penemuan baru yaitu berupa strategi dakwah Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo Kudus dengan melakukan penggalangan dana menggunakan kotak INUK, keadaan kesejahteraan masyarakat di desa Gulang Mejobo Kudus, dan manfaat adanya penggalangan dana tersebut dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Gulang Mejobo Kudus.

2. Display atau Sajian Data

Sajian data dilakukan setelah peneliti mereduksi data, maka data tersistem pada pola yang berkaitan, jadi akan memudahkan untuk lebih memahami. Pada skripsi ini peneliti menyajikan data secara naratif melalui teks. Penggunaan teks

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336

³⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 92.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317-318.

yang dipilih oleh peneliti karena telah sesuai dengan pendekatan yang peneliti lakukan yaitu kualitatif deskriptif.⁴⁰

Sajian data yang digunakan oleh peneliti dengan narasi atau diagram supaya lebih detail menggali tentang tentang strategi dakwah Pengurus Ranting Gerakan Pemuda Anshor Desa Gulang Mejobo melalui media kotak INUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gulang Mejobo Kudus serta faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Menyimpulkan Data dan Verifikasi

Menyimpulkan data dan verifikasi merupakan tahapan yang sering disebut dengan penarikan kesimpulan. Adapun pelaksanaannya dilakukan setelah penyajian data. Biasanya hal yang disimpulkan adalah jawaban dari permasalahan yang diteliti pada penelitian ini. Pada kesimpulan awal jika data berubah-ubah dan belum ditemukan bukti yang kuat artinya menandakan kesimpulan bersifat sementara dan belum kredibel. Akan tetapi jika sebaliknya, data penelitian yang ditemukan telah didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan data bersifat tetap hasilnya dan tidak muncul pertanyaan baru, dan dianggap telah mampu menjawab semua permasalahan maka dianggap sebagai kesimpulan yang kredibel.⁴¹

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.